

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada peran kepala sekolah dalam membentuk budaya religius siswa di SMAN 5 Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Gunawan bahwa, pendekatan kualitatif dalam prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh).<sup>1</sup>

Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk memperoleh data penelitian dihasilkan dengan berupa data deskriptif, yang datanya berupa kata-kata, tulisan maupun dokumen yang diperoleh dari informan yang di teliti dan terpercaya.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Patton dalam Gunawan antara lain: (1) Studi dalam situasi alamiah, (2) Analisis induktif, (3) Kontak personal, (4) Perspektif holistic, (5) Perspektif dinamis perspektif perkembangan, (6) Orientasi pada kasus unik, (7)

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

Netralis empatik, (8) Fleksibilitas rancangan, (9) Peneliti sebagai instrument kunci.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi dilakukan melalui wawancara mendalam dengan partisipan. Wawancara diarahkan pada pemahaman tentang persepsi atau sikap informan terhadap pengalaman hidupnya sehari-hari.<sup>3</sup>

Kemudian fokus model pendekatan fenomenologi adalah pengalaman yang dialami oleh individu, bagaimana individu memaknai pengalamannya tersebut berkaitan dengan fenomena tertentu yang sangat berpengaruh dan sangat berarti pada individu yang bersangkutan.<sup>4</sup> Sehingga pada penelitian peran Kepala Sekolah dalam membentuk budaya religius siswa ini, menggunakan jenis penelitian fenomenologi.

### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini yang menggunakan metodologi kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena agar mendapatkan hasil penelitian yang optimal. Peneliti disini memiliki kedudukan penting dan sekaligus merupakan alat pengumpulan data yang berupa wawancara responden dan observasi.

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

<sup>3</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 57.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 59.

Dalam pengumpulan data, pada teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek maupun informan. Saat melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan langsung, sehingga mengetahui fenomena-fenomena yang ada dan ketika peneliti datang langsung ke lokasi penelitian, terdapat respon yang positif dari pihak sekolah, dari pihak sekolah membuka peluang bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian di lembaga tersebut.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian, dan dilokasi penelitian, peneliti mendapat informasi dan data yang terkait dengan masalah penelitian. Peneliti memilih lokasi ini karena dilokasi ini terdapat hal yang menarik untuk diteliti berupa kegiatan pembacaan al-Qur'an yang dilakukan siswa setiap paginya sebagai awal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### **Letak Geografis**

Nama Sekolah	: SMAN 5 Kediri
Jalan	: Jln. Maskumambang No. 2
Desa	: Pojok
Kecamatan	: Mojoroto
Kota	: Kediri
Provinsi	: Jawa Timur

Kode Pos : 64114  
Email : [sman5kediri@yahoo.com](mailto:sman5kediri@yahoo.com)  
No. Telepon : (0354) 771074  
Fax : (0354) 771074  
Akreditasi : A  
Tahun didirikan : 1982

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data adalah keterangan yang benar dan nyata (keterangan yang memperoleh keterangan tentang kehidupan), keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>5</sup> Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problematika tertentu.<sup>6</sup>

Data dalam penelitian yang dilakukan di SMAN 5 Kediri ini merupakan data yang berbentuk kualitatif yaitu berupa fakta, kata-kata berupa tulisan maupun lisan yang didapat melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SMAN 5 Kediri untuk keperluan penelitian dan penalaran yang berkenaan dengan fokus penelitian peran Kepala Sekolah dalam membentuk budaya religius siswa di SMAN 5 Kediri.

Kemudian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada dua, sumber data primer dan sumber data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Susilo Riyawati dan Suci Nuranisayah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Sinar Terang, 2011), 187.

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 78.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan.<sup>7</sup> Data primer ini merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif dan data primer inilah yang banyak digunakan. Dalam penelitian data primer ini diperoleh dari informasi kepala sekolah, guru dan siswa SMAN 5 Kediri. Selain itu mengamati kegiatan-kegiatan yang berlangsung berkaitan dengan budaya religius di SMAN 5 Kediri.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku dan referensi lain yang membahas tentang sejenis.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder ialah data yang berkaitan dengan penelitian yang ada di SMAN 5 Kediri dan referensi yang terkait dengan penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya bukan menggunakan angka akan tetapi lebih menggunakan kata-kata. Menurut Mc Millan dan Schumaner yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra bahwa mengemukakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data dalam

---

<sup>7</sup> Ahmad Fawaid, "Upaya Kepala Sekolah dalam Menciptakan Suasana Religius di SMA Negeri 3 Malang", (Skripsi : Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 52.

<sup>8</sup> Basrowi dan Suwandi, *Mamahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

penelitian kualitatif antara lain Observasi partisipan; Observasi bidang/lapangan; Wawancara mendalam; Dokumen dan artefak dan teknik tambahan seperti bentuk audio visual.<sup>9</sup> Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi Partisipan

Secara Bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Menurut Cartwright & Cartwright dalam Herdiansyah yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra bahwa observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Metode observasi merupakan cara pengumpulan data yang cukup andal karena peneliti dapat secara langsung melihat suatu kegiatan secara rinci, dengan mengamati langsung peneliti juga dapat melihat setting lingkungan yang ada dimana terjadinya kegiatan sehingga pemahaman akan situasi akan lebih menyeluruh.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan-kegiatan keagamaan yang menjadi budaya di SMAN 5 Kediri ini.

#### 2. Wawancara Mendalam

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Wawancara amat

---

<sup>9</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden/ informan. Oleh karena itu wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.<sup>10</sup>

Menurut Patton ada enam jenis pertanyaan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jenis informasi yang berbeda-beda dari responden yaitu:

- a. Pengalaman/perilaku. Untuk memperjelas deskripsi pengalaman, perilaku, tindakan, yang sudah diobservasi.
- b. Pertanyaan pendapat/nilai untuk mengetahui pendapat orang tentang kegiatan tertentu, tujuan mereka, keinginan mereka, dan nilai-nilai mereka.
- c. Pertanyaan perasaan untuk memahami respon emosi atas pengalaman dan pemikiran orang.
- d. Pertanyaan pengetahuan. untuk menggali pertimbangan/pengetahuan mereka akan informasi factual terkait dengan topik penelitian.
- e. Pertanyaan sensasi. Untuk mengetahui bagaimana sensitivitas sensasi dari responden.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 213 – 214.

- f. Pertanyaan latar belakang/demografis. Untuk mengetahui posisi/ lokasi responden dalam relasinya dengan orang lain seperti usia, suku, tempat tinggal, dan pendidikan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai dengan bertanya secara langsung tentang peran Kepala Sekolah dalam membentuk religius siswa di lingkungan sekolah, dalam melakukan wawancara dilakukan secara terencana dengan mengajukan beberapa pertanyaan sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mewawancarai: Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen adalah sumber data penting dalam analisis konsep dan studi bersejarah. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang obyek penelitian yang berupa budaya religius yang ada di SMAN 5 Kediri dan semua jenis data dokumenter yang dapat menunjang laporan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles and Huberman, yaitu aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 214.

analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>12</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplay data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya, dalam mendisplay data bisa dilakukan dengan cara teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 342.

### 3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Selain menganalisis data, peneliti juga menguji keabsahan data, agar mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif dalam instrument. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut bukan hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa meneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol.<sup>14</sup> Jadi ketelitian peneliti sangatlah penting dalam melakukan suatu pengamatan.

## 3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>15</sup>

Menurut patton, ada empat macam teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:

### a. Triangulasi Data

Menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

### b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing

---

<sup>14</sup> Ahmad Fawaid, "Upaya Kepala Sekolah dalam Menciptakan Suasana Religius di SMA Negeri 3 Malang", (Skripsi : Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 60- 61.

<sup>15</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 189.

bertindak sebagai pengamat (*expert judgment*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.<sup>16</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang peran Kepala Sekolah dalam membentuk budaya religius siswa, penulis langsung mendatangi obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Lebih jelasnya langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam suatu kegiatan, perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, perencanaan merupakan suatu hal yang penting untuk diperhitungkan karena

---

<sup>16</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 143-144.

perencanaan yang baik menentukan kegiatan penelitian yang dilakukan. Sehubungan dengan judul dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian mengurus surat izin penelitian dan mempersiapkan instrument penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain : observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

## 3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisa data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah data yang diperoleh secara sistematis.